

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dimana peningkatan EPS mendorong kenaikan harga saham. EPS dianggap sebagai alat penting bagi investor karena mencerminkan kinerja keuangan dan potensi pertumbuhan laba perusahaan. Sebaliknya, *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor lebih cenderung memperhatikan faktor lain, seperti kinerja keuangan dan prospek masa depan perusahaan, daripada mengandalkan rasio PBV atau NPM dalam pengambilan keputusan investasi.

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan sehubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Perusahaan yang ingin meningkatkan harga sahamnya harus memperhatikan aspek keuangan yang lebih luas. Meskipun *Net Profit Margin* dan *Price to Book Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, perusahaan harus tetap memantau dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Fokus pada peningkatan *Earning Per Share* (EPS) dapat menjadi strategi yang efektif. Perusahaan harus memiliki kepemimpinan yang kuat dan berpengalaman dalam mengelola perusahaan. Kepemimpinan yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengambil

keputusan strategis yang tepat untuk meningkatkan harga saham.

2. Sektor pertambangan perlu mempertimbangkan proses hilirisasi, di mana kesimpulan tambang tidak hanya dijual dalam bentuk bahan mentah, tetapi diolah menjadi produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Ini akan meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan di pasar.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya Akademisi dapat mengembangkan model teoritis yang lebih kompleks untuk memahami hubungan antara *Earning Per Share*, *Price to Book Value* dan *Net Profit Margin* dengan harga saham. Model ini dapat mempertimbangkan berbagai faktor lain seperti perubahan pasar, kebijakan moneter, dan faktor makroekonomi. Akademisi juga dapat mengembangkan indikator kinerja tambahan yang relevan dengan penelitian ini. Misalnya, menggunakan indikator seperti *Return on Equity* (ROE) atau *Debt-to-Equity Ratio* dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan.